

Selfy Nursyifa

1914181032

Ilmu Tanah

UJIAN 1 MK.PTH

- g) - Hubungan antara pemangkasan dan pembungaan tanaman. Tanaman yang dipangkas pucuknya dengan berat, terutama bila masih muda, cenderung untuk tetap tumbuh secara vegetative. Sementara itu, pemangkasan terhadap akar cenderung untuk mendorong pembungaan.
- Hubungan antara pemangkasan dan keseimbangan auksin. Pengaruh utama dari pemangkas terhadap keseimbangan auksin didalam tanaman sangat nyata pada fenomena dominasi apikal (penghambatan pertumbuhan mata tunas aksilar dorman yang berada dibawah meristem apikal).
 - Hubungan antara pemangkasan dan sudut cabang. Besar nya sudut percabangan erat kaitannya dengan pemangkasan dimana cabang-cabang yang dibentuk dibawah pucuk yang sedang tumbuh aktif membentuk sudut yang lebih lebar terhadap batang utamanya dibandingkan dengan cabang yang dibentuk setelah pucuknya dibuang.

1) Jenis Budidaya di rumah kaca

- Hidroponik yaitu cara bercocok tanam dengan memberikan nutrisi pada tanaman dengan menggunakan air dan tanpa menggunakan media tanah
- Aeroponik yaitu cara bercocok tanam didalam kotak tertutup dengan memberikan nutrisi melalui semprotan air fertisasi dan tanpa menggunakan media tanah
- Vertikultur yaitu cara menanam yang ditanam secara vertikal sehingga lebih hemat tempat dan tanpa menggunakan media tanah melainkan mendapatkan nutrisi melalui air fertisasi
- Plant factory yaitu pabrik produksi tanaman secara indoor yang dapat merekayasa unsur pendukung produksi tanaman

10.) Keunggulan

- mampu mengurangi intensitas serangan hama atau penyakit
- meningkatkan kesuburan tanah, serta mampu membentuk ekosistem mikro yang stabil.
- Selain itu, didalam dunia agribisnis pada beberapa jenis komoditas terutama jenis sayuran mampu memenuhi permintaan pasar yang diinginkan

Fungsi :

- Mampu mengurangi intensitas serangan hama dan penyakit. Beberapa jenis hama dan penyakit mampu di tangkal dengan rotasi tanaman dengan jenis ataupun famili yang berbeda. Melalui rotasi tanaman dengan famili lain, maka siklus hama dan penyakit yang menyerang pada periode sebelumnya akan terputus, misalkan penyakit antraknosa pada cabe tidak akan menyerang tanaman jagung.
- Meningkatkan kesuburan tanah. Beberapa tanaman ada yang memiliki sifat rakus hara dan beberapa tanaman justru mampu memberikan ketersediaan hara. Salah satu jenis tanaman yang memberikan unsur hara adalah polong-polongan.
- Sebagai pemenuh kebutuhan dan permintaan pasar. Dengan rotasi tanaman kita dapat memproduksi berbagai varian komoditas dalam 1 petak kawasan tanah. Kita hanya perlu mengetahui permintaan pasar dan menyesuaikannya dengan pola tanam di lahan serta kemudian menjualnya ke pasar secara kontinyu.

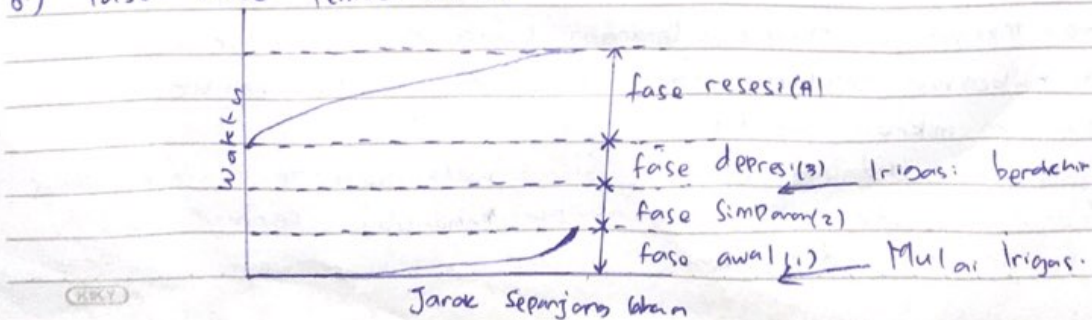
1.) - Waktu menabur

- Cara menabur
- Dalamnya menanam benih
- Letak benih waktu ditanam
- Banyaknya benih

2.) Surana Pengembangan rumah kaca

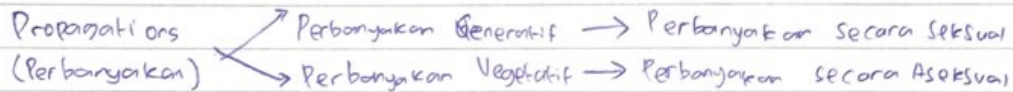
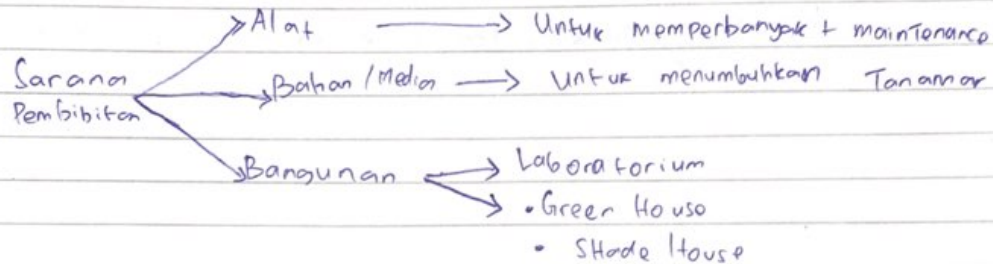
- Sistem harus sederhana
- Sistem harus murah
- Sistem harus melibatkan rumah lingkungan
- Alat dan bahan mudah didapatkan
- Komoditas mahal

8.) fase-fase Pemberian Air



- fase 1. Ketika air dialirkan ke lahan, maka akan terjadi penambahan air dipermukaan lahan sampai menggenangi seluruh permukaan lahan.
- fase 2. Kemudian air irigasi akan mengalir ke luar lahan. Interval antara permukaan air akhir dan ketika air masuk disebut pembasahan atau fase genangan.
- fase 3. Ketika volume air dipermukaan lahan mulai menurun, jika air tidak lagi dialirkan lagi, karena terjadinya aliran permukaan (run off) atau air masuk ke dalam tanah.
- fase 4, setelah tidak ada lagi air yang masuk ke lahan, maka permukaan air akan surut dan ini adalah fase resesi.

3)



Plantation/Maintenance

- 5.) • Pupuk adalah bahan yang diberikan ke dalam tanah baik yang organik maupun anorganik dengan maksud untuk mengonf, kehilangan unsur hara dari dalam tanah dan bertanggung untuk meningkatkan produksi tanaman keadaan faktor keliling atau lingkungan yang baik

7) Faktor yang mempengaruhi pembungaan ada 3 yaitu internal dan eksternal dan budidaya:

a.) faktor Internal

1. tingkat kedewasaan setiap jenis tanaman berbeda. tanaman belum dapat berbunga jika masih relatif muda
2. (C/H ratio) status nutrisi tanaman

b.) faktor Eksternal: Suhu, stress air, cahaya unsur hara

c.) faktor Budidaya: Pemberian ZPT untuk mengatur pembungaan

$$\begin{array}{l|l}
 \text{b.) Dik} = \text{Urea} = 45\% \text{ N} & N_1 = 90 \text{ kg N/Ha}^{-1} \\
 \text{Sp-36} = 36\% \text{ P}_2\text{O}_5 & N_2 = 135 \text{ kg N/Ha}^{-1} \\
 \text{KCl} = 60\% \text{ K}_2\text{O} & \text{Sp-36} = 75 \text{ kg} \\
 & \text{KCl} = 60 \text{ kg}
 \end{array}$$

Dit = kebutuhan pupuk?

Jwb. a) Kebutuhan pupuk urea pada H₁

$$\text{kebutuhan pupuk urea H}_1 = \frac{100}{45\%} \times 90 \text{ kg N/Ha}^{-1} = 200 \text{ kg}$$

$$\text{b.) Kebutuhan pupuk urea pada H}_2 = \frac{100}{45\%} \times 135 \text{ kg N/Ha}^{-1} = 300 \text{ kg}$$

$$\text{c.) Kebutuhan pupuk Sp-36} = \frac{100}{36\%} \times 75 \text{ kg N/Ha}^{-1} = 208 \text{ kg}$$

$$\text{d.) Kebutuhan pupuk KCl} = \frac{100}{60\%} \times 60 \text{ kg N/Ha}^{-1} = 100 \text{ kg}$$